

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DAN
FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP
KINERJA SAHAM PADA PERBANKAN *GO PUBLIC*
DI INDONESIA DAN MALAYSIA**



Tesis Oleh :
RAHMA FEBRIANTI
01032622226014
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Sains (M.Si)
pada
Program Studi Magister Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen
Keuangan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Fundamental Makroekonomi Terhadap Kinerja Saham pada Perbankan *Go Public* di Indonesia dan Malaysia

Nama Mahasiswa : Rahma Febrianti

NIM : 01032622226014

Program Studi : Magister Ilmu Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Prof. Isnurhadi., SE., MBA., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Pembimbing Kedua,



Dr. Rms. Muhammad Husni Thamrin, SE., MM
NIP. 198407292014041001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Manajemen,



Dr. Yuliani., SE., MM
NIP. 197608252002122004



Dehan, Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,

Prof. Dr. Mahamad Adam., SE., ME
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 10 Januari 2024

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**

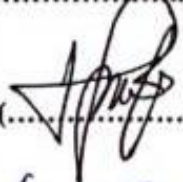
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

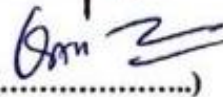
Ketua : Prof. Isnurhadi, SE., MBA.,Ph.D
NIP. 196211121989111001

(.....



Sekretaris : Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, SE., M.M
NIP. 198407292014041001

(.....


Anggota (1) : Isni Andriana, SE, M.Fin, Ph.D
NIP. 197509011999032001

(.....


(2) : Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

(.....


BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Prof. Isnurhadi, SE., MBA., Ph.D		18/01/2024
2.	Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, SE., M.M		19/01/2024
3.	Isni Andriana, SE, M.Fin, Ph.D		19/01/2024
4.	Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M		19/01/2024
5.			

Menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Febrianti
NIM : 01032622226014
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Fundamental Makroekonomi terhadap Kinerja Saham pada Perbankan *Go Public* di Indonesia dan Malaysia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang, 19 Januari 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Dr. Yuliani, SE., MM

NIP 197608252002122004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Febrianti
Tempat tanggal lahir : Lahat, 9 Februari 1995
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
NIM : 01032622226014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, Januari 2024
Yang memuat pernyataan

Rahma Febrianti
NIM 01032622226014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

fadzkurûni adzkurkum wasykurû li wa lâ takfurûn

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-

Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”

(Q.S Al-Baqarah :152)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga lupa betapa pedihnya rasa sakit”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, karena hasil dari semua urusan dunia sudah ditetapkan Allah. Jika sesuatu ditakdirkan untuk menjauh darimu maka dia tak akan pernah mendatangimu namun jika dia ditakdirkan untukmu, maka kau tidak akan bisa lari darinya”

(Al-Habib Umar Bin Hafidz)

Dengan menyebut nama Allah yang Mahapengasih lagi Mahapenyayang tesis ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Ayahku Arda Belli (Alm) dan Ibuku Candra Eriyani, Suamiku Chairul Muttakin dan Anakku Akio Renjiro Ibrahim, serta Kakak-kakak ku yang tanpa lelah dan penuh kasih sayang selalu memanjatkan doa yang luar biasa serta slalu memberi dukungan terhebat baik moril ataupun materil

-Rahma Febrianti -

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan atas segala nikmat karunia-Nya dan shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga besar dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Fundamental Makroekonomi terhadap Kinerja Saham pada Perbankan *Go Public* di Indonesia dan Malaysia”. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi penulis untuk memperoleh gelar Magister Sains Program Studi S2 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Saat ini penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan penyusunan Tesis ini tidaklah mudah, karena begitu banyak hambatan, namun berkat doa, bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan sesuai rencana, maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, terutama penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahku Arda Belli (Alm) dan Ibuku Candra Eriyani yang telah memberikan kasih sayangnya dengan penuh cinta, Suami dan anakku, Chairul Muttakin dan Akio Renjiro Ibrahim yang telah menemani dan memberikan semangat yang luar biasa serta dukungan moril ataupun materil dan doa yang selalu menyertaiku.

2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Drs. H. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M sebagai Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Penguji II memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan serta saran dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri S.T.,M.M sebagai Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M sebagai Koordinator Program Studi S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Ibu Isni Andriana, SE, M.Fin, Ph.D sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.

11. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun menyelesaikan tesis ini.
12. Kakak - kakakku yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sebagai motivasiku untuk bisa menyelesaikan tesis ini.
13. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 (2).
14. Alamamaterku Tercinta.

Saya menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan saya sendiri. Oleh karena itu, saya mengharapkan masukan dan saran untuk membangun memperbaiki tesis ini masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Palembang, Januari 2024
Penulis

Rahma Febrianti
NIM. 01032622226014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta pengaruh fundamental makroekonomi dengan menggunakan indikator *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, dan *Interest Rate* (IR) terhadap Kinerja Saham yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 perbankan *go public* di Indonesia dan 6 perbankan *go public* di Malaysia tahun 2013 – 2022. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL dan *Interest Rate* (IR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) Bank *Go Public* di Indonesia. ROA dan GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Sedangkan NIM dan CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EPS serta Inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap EPS. Sedangkan, hasil penelitian pada Bank *Go Public* di Malaysia menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap EPS. Variabel lain seperti NIM, GDP, Inflasi, dan *Interest rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) Bank *Go Public* di Malaysia.

Kata Kunci: NPL, NIM, ROA, CAR, GDP, Inflasi, *Interest Rate*, EPS

ABSTRACT

This research aimed to determine the influence of the bank's health level using the Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Return on Assets (ROA), and Capital Adequacy Ratio (CAR) indicators as well as the influence of macroeconomic fundamentals using the Gross Domestic Product indicator (GDP), Inflation, and Interest Rate (IR) on Stock Performance as proxied by Earning Per Share (EPS) in public banking in Indonesia and Malaysia. The number of samples used in this research were 33 banks going public in Indonesia and 6 banks going public in Malaysia in 2013 – 2022. The type of data used was secondary data in the form of financial reports and analyzed using panel data regression analysis. The research results showed that the NPL and Interest Rate (IR) variables had a negative and significant effect on the Earning Per Share (EPS) of Go Public Banks in Indonesia. ROA and GDP had a positive and significant effect on EPS. Meanwhile, NIM and CAR had a negative and insignificant effect on EPS and Inflation had a positive and insignificant effect on EPS. Meanwhile, the results of research on Go Public Banks in Malaysia showed that the NPL variable had a positive and significant influence on EPS. CAR had a negative and significant effect on EPS. ROA had a positive and insignificant effect on EPS. Other variables such as NIM, GDP, Inflation and Interest Rate had a negative and insignificant effect on the Earning Per Share (EPS) of Go Public Banks in Malaysia.

Keywords: NPL, NIM, ROA, CAR, GDP, Inflation, Interest Rate, EPS

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahma Febrianti
Jenis : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 9 Februari 1995
Agama : Islam
Status : Menikah
Nama Ayah : Arda Belli, SE (alm)
Nama Ibu : Candra Eriyani
Nama Suami : Chairul Muttakin, S.STP., M.Si
Pekerjaan Suami : Pegawai Negeri Sipil
Nama Anak : Akio Renjiro Ibrahim
Alamat Rumah : Perumahan Tanjung Bubuk Residence Blok D13,
Bukit Baru, Ilir Barat 1, Palembang, Sumatera
Selatan
Alamat Email : rahmafebrianti09@gmail.com
No. Handphone : 0819 7722 0543

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Santo Yosep Lahat
SLTP : SMP Santo Yosep Lahat
SLTA : SMA Unggulan Negeri 4 Lahat
S-1 : Universitas Negeri Yogyakarta
S-2 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Definisi Bank.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Non Performing Loan (NPL)	Error! Bookmark not defined.
2.4 Net Interest Margin (NIM)	Error! Bookmark not defined.
2.5 Return on Asset (ROA)	Error! Bookmark not defined.
2.6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	Error! Bookmark not defined.
2.7 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	Error! Bookmark not defined.
2.8 Inflasi.....	Error! Bookmark not defined.

2.9	Definisi <i>Interest Rate</i> (Suku Bunga)	Error! Bookmark not defined.
2.10	Definisi Kinerja Saham	Error! Bookmark not defined.
2.11	Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.12	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.13	Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.13.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Kinerja Saham	Error! Bookmark not defined.
2.13.2	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap Kinerja Saham	Error! Bookmark not defined.
2.13.3	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Kinerja Saham.....	Error! Bookmark not defined.
2.13.4	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Kinerja Saham	Error! Bookmark not defined.
2.13.5	Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) terhadap Kinerja Saham	Error! Bookmark not defined.
2.13.6	Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Saham.....	Error! Bookmark not defined.
2.13.7	Pengaruh <i>Interest Rate</i> terhadap Kinerja Saham ..	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Analisis Inferensial.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.1	Pemilihan Model Analisis.....	Error! Bookmark not defined.

3.6.2.1.1	Uji <i>Chow</i>	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.1.2	Uji <i>Hausman</i>	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.2	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.2.1	Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.2.2	Uji Heterokedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.2.3	Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.2.4	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.3	Uji F (Pengujian secara simultan).....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.5	Uji <i>t</i> (Pengujian secara parsial)	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANError! Bookmark not defined.

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Hasil Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Statistik Inferensial.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1	Pemilihan Model Analisis	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1.1	Uji <i>Chow</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1.2	Uji <i>Hausman</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2.1	Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2.3	Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2.4	Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.3	Uji F (Pengujian Secara Simultan)	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.5	Uji <i>t</i> (pengujian secara parsial)...	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Kinerja Saham .	Error! Bookmark not defined.

- 4.3.2 Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Saham **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.3 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Kinerja Saham..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Saham **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.5 Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap Kinerja Saham **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.6 Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Saham **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.7 Pengaruh *Interest Rate* terhadap Kinerja Saham ..**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Error! Bookmark not defined.

- 5.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.2 Implikasi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 5.2.1 Implikasi Teoritis**Error! Bookmark not defined.**
 - 5.2.2 Implikasi Praktis**Error! Bookmark not defined.**
- 5.3 Keterbatasan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4 Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA 20

LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Inflasi Indonesia dan Malaysia	6
Tabel 1.2 Kinerja Saham Perbankan Go Public Indonesia	9
Tabel 1.3 Kinerja Saham Bank Go Public di Malaysia.....	10
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat NPL	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat NIM.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat ROA	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR)Error!	Bookmark not de
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Go Public IndonesiaError!	Bookmark not de
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Go Public MalaysiaError!	Bookmark not de
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 9 Hasil Uji F	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Hasil Uji t Bank Go Public Indonesia...	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 CAR, NIM, NPL & ROA di Indonesia & Malaysia	1
Grafik 1.2 GDP Growth Indonesia & Malaysia	4
Grafik 1.3 Interest Rate Indonesia & Malaysia	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

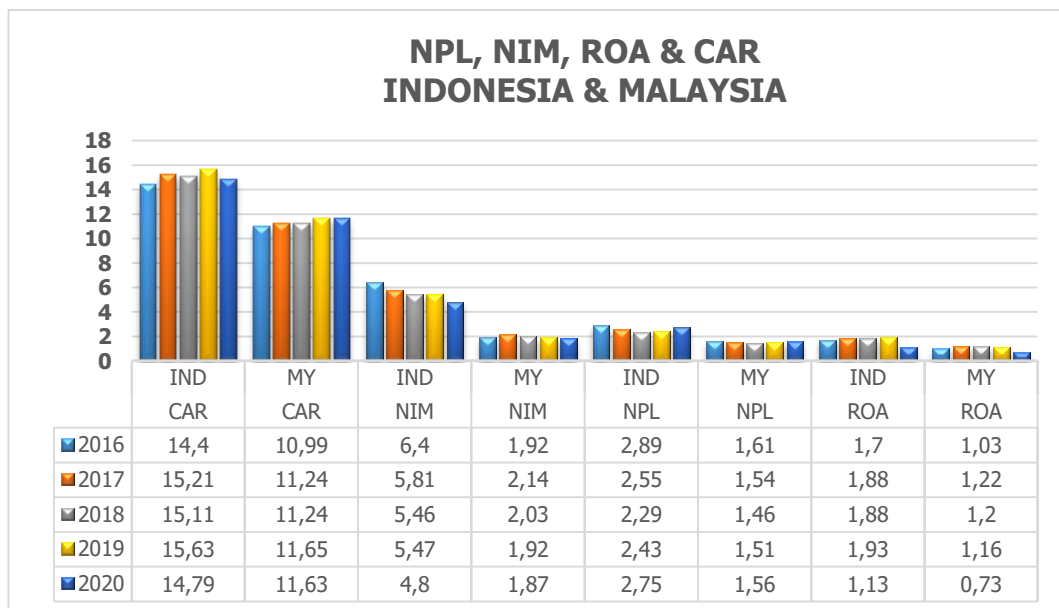
- Lampiran 1 Populasi Bank Go Public Indonesia.. Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Populasi Bank Go Public Malaysia ... Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Sampel Bank Go Public Indonesia Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Sampel Bank Go Public Malaysia Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Data Tahunan Sampel Bank Go Public IndonesiaError! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Data Tahunan Sampel Bank Go Public MalaysiaError! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Hasil Output Eviews 12 Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan sebuah bank memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan mendukung stabilitas ekonomi. Kesehatan bank mencerminkan evaluasi mendalam terhadap berbagai aspek yang memengaruhi kinerja bank. Penilaian tingkat kesehatan bank tidak hanya mendukung pemulihan kepercayaan masyarakat, tetapi juga mengungkap kredibilitas bank dan menjadi indikator utama dalam menilai kinerja manajemen perbankan (Fordian, 2018).



Grafik 1.1 CAR, NIM, NPL & ROA di Indonesia & Malaysia

Sumber: *worldbank.org*

Berikut adalah grafik data *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di

Indonesia dan Malaysia selama 5 tahun dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa angka NPL di Indonesia mencapai puncak tertinggi pada tahun 2016, yakni sebesar 2,89, dan mencapai titik terendah pada tahun 2018, yakni 2,29. *Non Performing Loan* (NPL) di Indonesia masih berada dalam kategori sehat karena berada dalam rentang angka 2-3%. Sementara itu, angka NPL di Malaysia lebih rendah dibandingkan dengan Indonesia. *Non Performing Loan* (NPL) di Malaysia masuk ke dalam kategori sangat sehat karena kurang dari 2% sejak tahun 2016 hingga tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa Malaysia berhasil mengelola risiko kredit perusahaan dengan baik.

Selanjutnya, untuk indikator *Net Interest Margin* (NIM) di Indonesia selama empat tahun berturut-turut melebihi angka 5%, masuk ke dalam kategori sangat sehat. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,67%. Sementara di Malaysia, angka *Net Interest Margin* (NIM) termasuk ke dalam kategori cukup sehat. Secara keseluruhan, angka *Net Interest Margin* (NIM) di Indonesia lebih unggul dibandingkan dengan Malaysia. Semakin tinggi rasio NIM suatu bank, semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dari pendapatan bunga, yang berdampak pada peningkatan minat investor untuk berinvestasi dalam sektor perbankan.

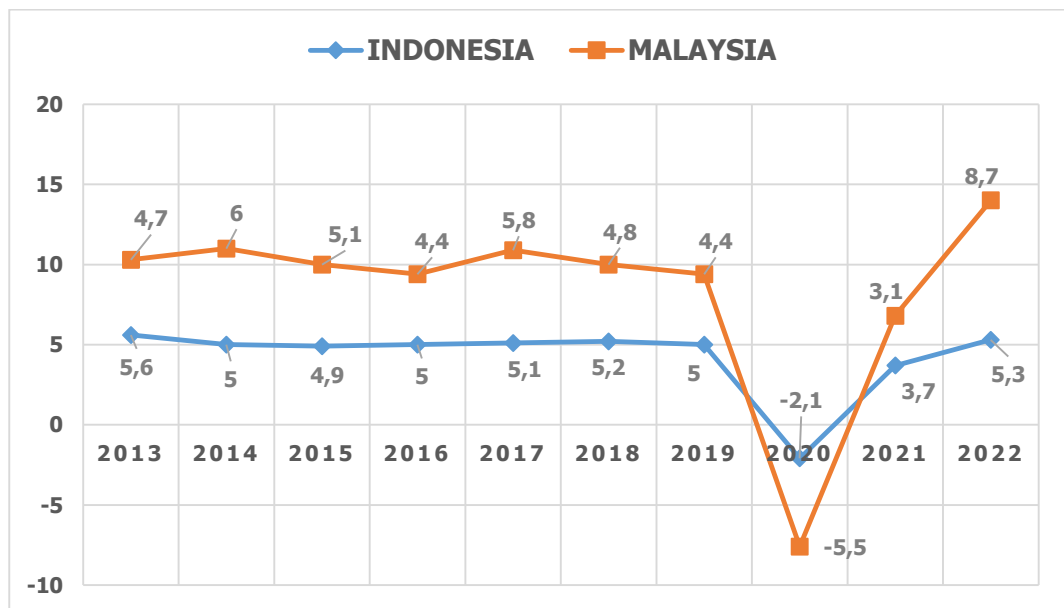
Rasio *Return on Asset* (ROA) di Indonesia telah mencatat kategori sehat selama empat tahun berturut-turut, namun terdapat penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,8. Di sisi lain, rasio ROA di Malaysia tetap berada dalam kategori cukup sehat selama lima tahun berturut-turut. Dalam perbandingan antara keduanya, Indonesia menunjukkan rasio ROA yang lebih tinggi dibandingkan dengan

Malaysia. Hal ini mencerminkan kemampuan bank di Indonesia dalam mengelola dana investasinya dengan baik, menghasilkan keuntungan yang signifikan. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA) suatu perbankan, semakin baik kinerja manajemen dalam mencapai laba, dan semakin efektif perusahaan tersebut dalam pemanfaatan asetnya.

Indikator kinerja perbankan lainnya yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan data grafik, terlihat bahwa Indonesia memiliki rasio CAR yang lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia. Rasio CAR di Indonesia selama beberapa tahun berturut-turut konsisten melebihi 12% setiap tahunnya. Di sisi lain, di Malaysia, rasio CAR tertinggi tercatat pada tahun 2019 sebesar 11,65. Penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa bank di Indonesia memiliki tingkat kecukupan modal yang tinggi, dengan nilai CAR yang melebihi 12% setiap tahunnya mulai dari tahun 2016 hingga 2020. Kecukupan modal ini mencerminkan kemampuan bank di Indonesia dalam menanggung risiko dan mampu menjaga stabilitas keuangan.

Berikut beberapa faktor fundamental makroekonomi yang memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi suatu negara yakni antara lain *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi dan *Interest Rate* (Suku Bunga). *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah produksi semua penduduk dalam ekonomi suatu negara, dengan menambahkan semua pajak dan subsidi tanpa menyertakan nilai produknya (Kalam, 2020). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah keseluruhan nilai uang atau pasar dari semua barang dan jasa jadi yang diproduksi di dalam

suatu negara selama periode waktu tertentu (Ratih & Candradewi, 2020). PDB merupakan instrumen penting bagi para investor, panduan bagi pembuat kebijakan dan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Menurut (Kalam, 2020) terdapat hubungan yang signifikan antara pengembalian saham dan pertumbuhan PDB.



Grafik 1.2 GDP Growth Indonesia & Malaysia
Sumber: data.worldbank.org 2023

Berikut adalah grafik pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) di Indonesia dan Malaysia selama 10 tahun terakhir, dari tahun 2013 hingga 2022. Pada 2013, GDP Indonesia mencapai 5,6, sementara Malaysia berada pada angka 4,7. Dari 2013 hingga 2019, pertumbuhan GDP Indonesia tetap stabil di angka 5, sementara di Malaysia mengalami fluktuasi. Tertinggi tercatat pada 2014, mencapai 6, sedangkan terendahnya terjadi pada 2016 dan 2019 dengan angka 4,4. Tahun 2020 menjadi titik terendah pertumbuhan GDP di kedua negara, dengan Indonesia mencatat minus 2,1 dan Malaysia minus 5,5. Hal ini

menunjukkan produksi barang dan jasa yang rendah pada tahun tersebut serta mencerminkan kondisi ekonomi yang sulit. Pertumbuhan GDP adalah indikator kesehatan ekonomi suatu negara. Pada 2021 terjadi peningkatan yang signifikan dengan pertumbuhan GDP Indonesia mencapai 3,7 dan Malaysia 3,1. Sementara pada 2022, Malaysia mencatat pencapaian tertinggi dalam 10 tahun terakhir dengan pertumbuhan GDP sebesar 8,7. Di sisi lain, Indonesia juga mengalami peningkatan menjadi 5,3, menunjukkan kenaikan sebesar 1,6 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Faktor selanjutnya yaitu inflasi. Inflasi merujuk pada kondisi di mana terjadi kenaikan umum dalam tingkat harga, mencakup barang, jasa, dan faktor produksi (Saputra et al., 2019 ; Samuel, 2001). Inflasi merupakan kecenderungan untuk meningkatkan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan (Bassar et al., 2021). Inflasi yang tinggi atau tak terduga bisa menciptakan ketidakpastian di pasar saham. Perusahaan mungkin menyesuaikan harga produk dan layanan mereka untuk mengimbangi biaya yang meningkat akibat inflasi. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham. Investor mungkin lebih berhati-hati dan cenderung mencari aset yang dianggap aman sehingga dapat memengaruhi return saham. Oleh karena itu, dalam hal ini inflasi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap return saham (Jamaludin et al., 2017).

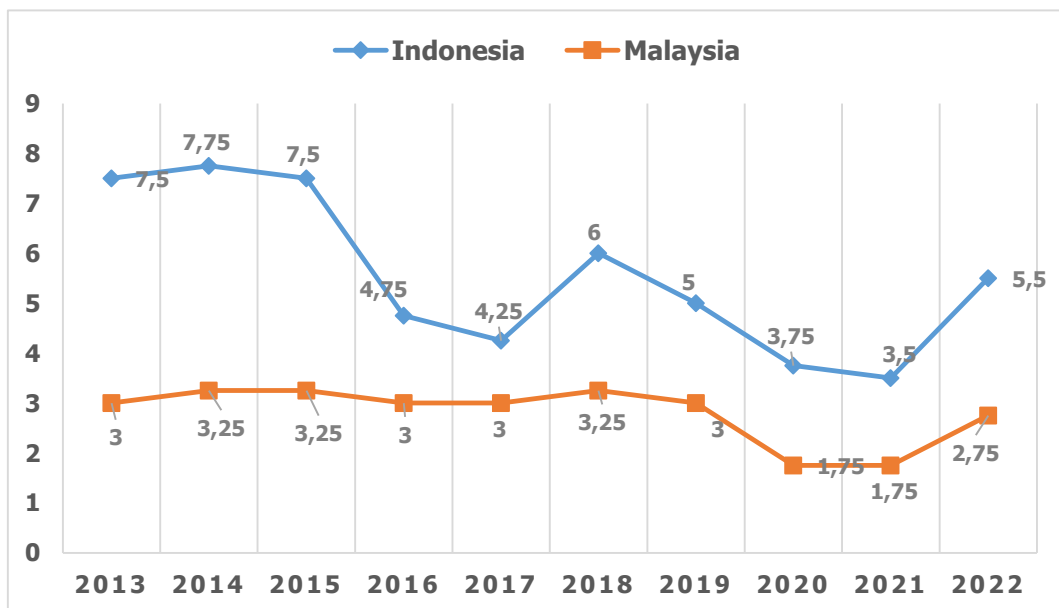
Tabel 1.1 Data Inflasi Indonesia dan Malaysia

Tahun	Indonesia	Malaysia
2013	8,38%	2,11%
2014	8,36%	3,14%
2015	3,35%	2,10%
2016	3,02%	2,09%
2017	3,61%	3,87%
2018	3,13%	0,88%
2019	2,72%	0,66%
2020	1,68%	-1,14%
2021	1,87%	2,48%
2022	5,51%	3,38%

Sumber: *data diolah 2023*

Berikut data inflasi Indonesia dan Malaysia selama 10 tahun terakhir sejak tahun 2013 hingga tahun 2022. Selama dekade terakhir, data inflasi Indonesia dan Malaysia dari tahun 2013 hingga 2022 menunjukkan pola yang menarik. Inflasi tertinggi di Indonesia tercatat pada 2013 dan 2014, masing-masing mencapai 8,38% dan 8,36%, mencerminkan kenaikan harga secara berkelanjutan. Namun, mulai tahun 2015 hingga 2021, Indonesia mengalami penurunan inflasi, mencapai titik terendah pada 2020 dengan angka 1,68%. Pada tahun 2022, inflasi Indonesia mengalami peningkatan kembali mencapai 5,55%. Berbeda dengan Indonesia, Malaysia mencatat inflasi tertinggi pada 2017 dengan 3,87%, sementara inflasi terendah terjadi pada 2020 dengan angka minus 1,14%, menunjukkan deflasi. Perbandingan data ini menggambarkan perbedaan yang cukup signifikan antara inflasi kedua negara selama periode tersebut.

Suku bunga merupakan instrumen konvensional yang digunakan untuk mengendalikan atau menekan laju pertumbuhan tingkat inflasi. Suku bunga yang tinggi akan mendorong orang untuk menyimpan dana mereka di bank daripada menginvestasikannya di sektor produksi atau industri di mana risikonya jauh lebih besar dibandingkan dengan menempatkan uang di bank, terutama dalam bentuk deposito (Sari et al., 2021). Tingkat suku bunga yang tinggi dapat membuat instrumen keuangan lain seperti obligasi atau deposito, menjadi lebih menarik bagi investor dibandingkan saham. Hal ini dapat menyebabkan pergeseran dana dari pasar saham sehingga dapat memengaruhi return saham. Tingkat suku bunga tinggi dapat menyebabkan investor menarik investasi mereka dari saham dan mentransfernya ke investasi dalam bentuk tabungan atau deposito ((Bassar et al., 2021 ; Tandelilin, 2017), sehingga pada akhirnya akan memengaruhi harga saham, return saham, dan kinerja saham. Berikut grafik *interest rate* (suku bunga) di Indonesia dan Malaysia selama 10 tahun terakhir.



Grafik 1.3 Interest Rate Indonesia & Malaysia

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa tren suku bunga (*interest rate*) di Indonesia dan Malaysia selama 10 tahun terakhir memiliki perbedaan yang cukup mencolok. Selama tiga tahun awal, Indonesia mencatat suku bunga tertinggi pada 7,75%, sementara Malaysia cenderung stabil di angka 3% dari 2013 hingga 2019. Namun, mulai tahun 2016 hingga 2022, suku bunga di Indonesia mengalami fluktuasi. Titik terendah dicapai pada tahun 2021, mencapai 3,5%. Sementara itu, Malaysia mengalami perubahan signifikan pada tahun 2020 dan 2021 dengan suku bunga terendah mencapai 1,75%. Perbedaan ini mencerminkan kebijakan moneter yang berbeda di kedua negara.

Tingkat kesehatan perbankan seringkali tercermin dalam kinerja sahamnya. Investor cenderung melihat kinerja keuangan dan manajemen risiko sebuah bank sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Bank yang sehat, dengan manajemen yang baik dan risiko yang terkendali, cenderung memberikan return saham yang lebih stabil dan positif. Sebaliknya, bank dengan masalah keuangan atau risiko tinggi dapat mengalami volatilitas yang lebih besar dalam kinerja sahamnya. Kinerja saham mencerminkan kinerja finansial dari saham-saham yang dimiliki oleh seorang investor dan dapat dinyatakan dalam bentuk persentase atau nilai mata uang (Metyopandi et al., 2023).

Investor menggunakan berbagai metode analisis, seperti analisis fundamental (menganalisis kesehatan keuangan perusahaan) dan analisis teknikal (menganalisis pola harga historis) serta analisis fundamental makroekonomi untuk mengidentifikasi saham-saham yang berpotensi memberikan kinerja yang baik (Sari et al., 2021). Hal ini juga berlaku pada kinerja saham perusahaan perbankan

yang terdaftar di bursa efek. Return saham perbankan sebagian besar banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan investasi dalam saham perbankan dapat memberikan eksposur langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Bank sering dianggap sebagai lembaga keuangan yang kuat dan terpercaya. Saham perbankan menarik bagi investor yang mencari stabilitas dan kepercayaan serta saham perbankan memiliki tingkat likuiditas yang baik.

Berikut informasi mengenai kinerja saham beberapa perusahaan perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia selama 10 tahun terakhir. Indonesia dan Malaysia merupakan negara tetangga yang memiliki karakteristik sebagai negara berkembang. Malaysia sebagai negara yang sedang berkembang memiliki pasar saham terbesar di antara lima negara anggota ASEAN (Malaysia, Singapura, Indonesia, Filipina, dan Thailand) dalam hal jumlah perusahaan yang terdaftar (Siang & Rayappan, 2023 ; Ho, 2019). Pasar saham Malaysia memiliki peran dan potensi yang signifikan di antara ASEAN 5. Oleh karena itu, kinerja pasar sahamnya menjadi vital bagi para investor.

Tabel 1.2 Kinerja Saham Perbankan Go Public Indonesia

No	Daftar Bank	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	BBCA	16%	22%	1%	7%	15%
2.	BBRI	1%	17%	-6%	-1%	15%
3.	BBNI	-13%	-12%	-27%	9%	27%
4.	BMRI	-8%	4%	-21%	10%	29%
5.	BNGA	-48%	5%	3%	-3%	19%
6.	BDMN	9%	-92%	-26%	-34%	14%
7.	BBTN	-41%	-20%	-23%	0%	-28%
8.	BJTM	-3%	-1%	-1%	9%	-6%
9.	BBJR	-17%	-73%	24%	-16%	1%

Sumber: *idx.co.id* 2023

Dari data di atas, terlihat fluktuasi return saham perbankan *go public* di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 dan 2019, saham Bank BCA (BBCA) mencatatkan return tertinggi sebesar 16% dan 22%, mengungguli perbankan lainnya. Di sisi lain, return saham Bank CIMB Niaga (BNGA) mencapai -48%, menjadi posisi terendah dibandingkan dengan emiten lain. Pada tahun 2019, Bank Danamon (BDNM) dan BPD Jawa Barat menempati peringkat terbawah dengan return masing-masing -92% dan -73%. Tahun 2020 menunjukkan perubahan, di mana saham BPD Jawa Barat (BBJR) mencatatkan return tertinggi sebesar 24%, sementara hampir semua return saham bank *go public* di Indonesia mengalami koreksi signifikan. Tahun 2021 mencatat Bank Mandiri (BMRI) sebagai tren teratas dengan return sebesar 10%, sedangkan Bank Danamon (BDNM) kembali berada di posisi terendah dengan return -34%. Pada tahun 2022, sebagian besar perbankan mengalami peningkatan return saham, kecuali Bank Tabungan Negara (BBTN), BPD Jawa Timur (BJTM), dan BPD Jawa Barat (BBJR) yang mengalami penurunan return saham.

Tabel 1.3 Kinerja Saham Bank Go Public di Malaysia

No	Daftar Bank	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Malayan Banking	-3%	-10%	-2%	-2%	5%
2.	Alliance Bank	-1%	-53%	10%	-2%	22%
3.	AFFIN Bank	-4%	-17%	-3%	-6%	15%
4.	Hong Leong Bank	17%	-18%	5%	2%	9%
5.	RHB Bank	5%	8%	-6%	-1%	7%
6.	Public Bank	16%	-27%	6%	1%	4%

Sumber : *bursamalaysia.com 2023*

Berikut adalah data mengenai fluktuasi kinerja saham perbankan *go public* di Malaysia selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Pada tahun 2018, Hong Leong Bank dan Public Bank menunjukkan performa terbaik dengan return masing-masing sebesar 17% dan 16%, sementara Malayan Banking, Alliance Bank, dan Affin Bank mengalami penurunan. Tahun 2019 hampir semua return saham bank *go public* di Malaysia mengalami penurunan, kecuali RHB Bank yang tetap stabil di angka 8%. Pada tahun 2020, Alliance Bank memimpin dengan return 10%, sementara bank lainnya mengalami kenaikan meskipun masih berada dalam angka minus dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2021 mencatat koreksi pada return saham hampir seluruh bank *go public* di Malaysia. Namun, pada tahun 2022, terjadi kenaikan yang signifikan. Alliance Bank dan Affin Bank menduduki posisi pertama dan kedua dengan return tertinggi, masing-masing mengalami kenaikan sebesar 20% dan 9%.

Rasio NPL mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menangani pinjaman yang bermasalah. Apabila nilai NPL tinggi, itu mengindikasikan adanya sejumlah pinjaman yang bermasalah dan kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko kredit (Kusuma et al., 2023). Jika perusahaan memiliki tingkat NPL yang tinggi, hal ini dapat memberikan tekanan negatif pada return saham. Tingginya NPL menunjukkan risiko kredit yang signifikan, yang dapat mengurangi kepercayaan investor dan merugikan performa keuangan perusahaan (Fordian, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja saham. Menurut hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Subagyo et al., 2022) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Noviyanti et al., 2021) menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma et al., 2023) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Saham.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Subagyo et al., 2022) & (Reschiwati et al., 2021) *Net Interest Margin* (NIM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar, 2020) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan pertentangan hasil penelitian (*research gap*) tentang pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Saham.

Berikut beberapa penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Kinerja Saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Obala & Olweny, 2018) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Metyopandi et al., 2023) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

Berdasarkan paparan di atas terdapat perbedaan dan pertentangan hasil penelitian (*research gap*) tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Kinerja Saham.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Kinerja Saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fordian, 2018) & (Tahmat & Nainggolan, 2020) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah et al., 2018), menyebutkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Beda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dan pertentangan hasil penelitian (*research gap*) tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Saham.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap Kinerja Saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ratih & Candradewi, 2020) menyatakan bahwa *Gross Domestic Produk* (GDP) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Soon et al., 2023) menyatakan bahwa *Economic Growt* memiliki pengaruh positif terhadap *Malaysia Islamic REIT Stock Return*. Penelitian yang dilakukan oleh (Isnurhadi et al., 2018) menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian di atas menunjukkan adanya perbedaan dan pertentangan hasil

penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap Kinerja Saham.

Berikut penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kalam, 2020) dan (Siang & Rayappan, 2023) menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Malaysia Stock Market Return Performance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Nasser et al., 2017) & (Khan, 2019) menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Isnurhadi et al., 2018) menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas terdapat adanya perbedaan dan pertentangan hasil penelitian (*research gap*) tentang pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Saham.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh *Interest Rate* terhadap Kinerja Saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2021) menyatakan bahwa BI Rate tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Soon et al., 2023) menyatakan bahwa interest rate memiliki pengaruh positif terhadap *Malaysia Islamic REIT Stock Return*. Penelitian (Kalam, 2020) menyatakan bahwa interest rate memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Malaysia Stock Market Return*. Penelitian yang dilakukan oleh (Isnurhadi et al., 2018) menyatakan bahwa interest rate memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat adanya perbedaan dan pertentangan hasil penelitian (*research gap*) tentang pengaruh Interest Rate terhadap Kinerja Saham.

Kinerja saham perbankan adalah salah satu indikator penting kesehatan ekonomi suatu negara. Kinerja yang baik dalam sektor perbankan cenderung mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabilitas finansial. Kinerja saham perbankan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor rasio keuangan perusahaan dan fundamental makroekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi (Ratih & Candradewi, 2020). Rasio-rasio keuangan perusahaan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan perusahaan. Sedangkan faktor makroekonomi seperti *Gross Domestic Product* (GDP) digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur ukuran dan kesehatan ekonomi suatu negara, Inflasi memengaruhi daya beli dan investasi di pasar serta suku bunga akan memengaruhi tingkat pengembalian yang dibutuhkan oleh investor (Siang & Rayappan, 2023).

Berdasarkan paparan di atas maka perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia. Penelitian dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan perbankan *go public* yang ada di Indonesia dan Malaysia serta menambahkan faktor fundamental makroekonomi seperti *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi dan suku bunga (*interest rate*) dengan harapan hasil penelitian dapat memperjelas dan mempertegas dan memperkuat teori yang ada, sehingga diangkat judul penelitian “*Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Fundamental*

Makroekonomi terhadap Kinerja Saham pada Perbankan Go Public di Indonesia dan Malaysia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi hasil pada penelitian – penelitian sebelumnya. Hal ini menandakan adanya kesenjangan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti pengaruh tingkat kesehatan bank dan fundamental makroekonomi terhadap terhadap kinerja saham. Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan sebelumnya berikut rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
4. Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
5. Apakah pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
6. Apakah pengaruh *interest rate* terhadap terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
7. Apakah pengaruh inflasi terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menerapkan pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
2. Untuk mengetahui dan menerapkan pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
3. Untuk mengetahui dan menerapkan pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
4. Untuk mengetahui dan menerapkan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?.
5. Untuk mengetahui dan menerapkan pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
6. Untuk mengetahui dan menerapkan pengaruh *interest rate* terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?
7. Untuk mengetahui dan menerapkan pengaruh inflasi terhadap kinerja saham pada perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membacanya serta yang terlibat secara langsung dalam penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Penelitian ini *Signalling Theory* sebagai teori dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian mendatang serta dapat mengatasi dan mengisi kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penyusunan dan pengembangan teori atau konsep baru, serta berperan dalam memperluas pengetahuan para mahasiswa di bidang keuangan, khususnya variable mengenai *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta variabel fundamental makroekonomi seperti *Gross Domestic Bruto* (GDP), *interest rate* dan inflasi serta pengaruhnya terhadap kinerja saham perbankan *go public* di Indonesia dan Malaysia.

b. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan panduan, serta berperan sebagai pertimbangan bagi perusahaan atau individu dalam manajemen keuangan yang efektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih konkret, terutama dalam variabel

yang terkait dengan tingkat kesehatan bank. Studi ini diharapkan juga dapat memperkaya pengetahuan dan mengembangkan pemahaman penulis mengenai aspek manajemen keuangan, terutama dalam variabel yang menyangkut kesehatan bank serta fundamental makroekonomi dan pengaruhnya terhadap kinerja saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U., Muda, I., & Syahyunan. (2018). The Factors Which Influence Stock Return with Stock Price as Moderating Variable in Automotive Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research & Review*, 5(10), 421. www.ijrrjournal.com
- Al-jafari, M. K., Altaee, H. H. A., & Adam, M. H. M. (2021). Bank-Specific , Government-Specific and Macroeconomic Determinants of Profitability: Evidence from the Banking Sector of Saudi Arabia. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(2), 315–328.
- Amelia, D. F., Adam, M., Isnurhadi, I., & Widiyanti, M. (2021). Market Performance and Corporate Governance in Banking Sector Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics & Management*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v4n1.400>
- Andriyani, K., Marwa, T., Adnan, N., & Muizzuddin, M. (2020). The Determinants of Foreign Exchange Reserves: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 629–636. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.629>
- Ardian, M., Adam, M., Widiyanti, M., & Isnurhadi, I. (2021). The Effect of Financial Ratios on Company Value in Oil and Gas Mining Subsectors in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics & Management*, 4(1), 70–76. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v4n1.1025>
- Azmi, A., Adam, M., Widiyanti, M., & Malinda, S. (2022). Impact of US Dollar Exchange Rate and Inflation on Profitability. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 131–137. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.2019>
- Baihaqqy, M. R. I. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan* (D. R. Rizqian (ed.); Pertama, Issue January). CV Amerta Media.
- Basri, M., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2024). Pengaruh Risiko Bank Dan Fundamental Makroekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1315–1334. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.1315>
- Bassar, T. S., Effendi, N., Hidayat, A. K., & Budiono. (2021). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Effect of Inflation Rate , Exchange Rate , The Certificate of Bank Indonesia (SBI) Interest Rate and Sharia Stock Trading Volume on Sharia Stock Performance in Companies Listed. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(3), 326–339.

- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). In *Danisa Media*.
- Daud, I., & Sihombing, P. (2020). Determinant Analysis of Macroeconomic Effect on Bank Stock Return Book 4 on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 15506–15519. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5455> 15506
- Fordian, D. (2018). Pengaruh Kesehatan Bank terhadap Return Saham (Studi pada Bank BUMN yang Listing di BEI Periode 2013-2017). *FAIR VALUE : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 1(1), 1–13.
- Freddy, & Toni, N. (2020). The Effect of Return on Equity , Net Interest Margin , Loan to Funding Ratio , Capital Adequacy Ratio , Debt to Equity Ratio and Non Performing Loan on Price to Book Value in Banking Industry Listed on the Freddy, & Toni, N. (2020). The Effect of Return o. *International Journal of Research and Review*, 7(9), 242.
- Ginting, E. D. B., & Matondang, S. (2022). Effect Of Macroeconomic Factors (Exchange , Inflation , Sbi Interest Rate , World Oil Price) On Stock Returns With Profitability As Intervening Variables In Mining Sector Companies In The Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 1577–1586. <https://ijersc.org>
- Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. In *The McGraw-Hill Companies* (4th ed.). Gary Burke.
- Hakim, L., & Iswandi. (2021). The Analysis of Profitability and its Implications for Stock Return: A Learning and Education Perspective. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(5), 664–676. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.05.72>
- Hartanto, C., Candy, & Robin. (2022). The Effect of Firm Characteristics and Earning Management Toward Stock Return: Before and During Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 708. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4388>
- Hasanov, F. J., Bayramli, N., & Al-Musehel, N. (2018). Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability: Evidence from an Oil-Dependent Economy. *International Journal of Financial Studies*, 6(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs6030078>
- Hendra Safri. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi. In *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-03-4>
- Iskandar, Y. (2020). The Influence of Capital Adequacy Ratio, Loan-To-Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Stock Return at Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(3), 533–538.

<https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.03.13>

- Isnurhadi, H., Taufik, H., & Herwanto, D. (2018). The Effect of Macroeconomic Fundamental Factors On Corporate Value Through Financial Performance As Intervening Variables In Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Journal of Manajement*, 6(2), 1–26.
- Isnurhadi, Widiyanti, M., & Adam, M. (2019). Effect of Company Performance on Earing per Share with Dividend Payout Ratio as Intervening Variable in LQ 45 Companies. *Acta Universitatis Danubius. Œconomica*, 15(4), 286–292.
- Jamaludin, N., Ismail, S., & Manaf, S. A. (2017). Macroeconomic Variables and Stock Market Returns: Panel Analysis from Selected ASEAN Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 37–45.
- Jati, D. K., & Fachrurrozie. (2021). The Determinants of Banking Stock Returns in Indonesia Using Intervalling Method. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 124–130. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.48753>
- Jheng, T. J., Latiff, A. R. A., Keong, O. C., & Qun d, T. C. (2018). The Relationship between Capital Adequacy Ratio and Stock Price of Banking Institutions: Evidence from Malaysia. *International Academic Journal of Accounting and Financial Management*, 05(02), 67–87.
- Kai, K. De, & Rahman, I. B. A. (2018). The Impact of Financial Indicators towards Stock Returns of Finance Companies Listed on Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(3), 128–140. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.6007/IJARAFMS/v8-i3/4546>
- Kalam, K. K. (2020). The Effects of Macroeconomic Variables on Stock Market Returns: Evidence from Malaysia's Stock Market Return Performance. *Journal of World Business*, 55(September), 1–13. <https://www.researchgate.net/publication/344158504>
- Khan, M. K. (2019). Impact of Exchange Rate on Stock Returns in Shenzhen Stock Exchange: Analysis Through ARDL Approach. *International Journal of Economics and Management*, 1(2), 15–26.
- Krisnaldy. (2023). Effect of Interest Rate and Exchange Exchange on Stock Return in the Manufacturing Company Period 2015 - 2021. *International Journal of Integrative Science (IJIS)*, 1(8), 1239–1250. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijis.v2i8.5604>
- Kusuma, R. P. P., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2023). The Effect of Financial Performance on the Value of Companies in the Banking Sector: The Role of Good Corporate Governance as a Moderation Variable. *Injury: Interdisciplinary Journal and Humanity*, 2(8). <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>

- Lee, S. P. (2018). Determinants of bank performance in Malaysia. *Argumenta Oeconomica*, 41(2), 311–335. <https://doi.org/10.15611/aoe.2018.2.14>
- Lim, T. K., Khun, L. T., & Mei, K. Y. (2023). Impact of Macroeconomic and Bank-Specific Factors on Liquidity of Commercial Banks in Malaysia. *Asian Journal of Research in Business and Management*, 5(1), 269–285. [https://doi.org/10.31703/grr.2022\(vii-i\).24](https://doi.org/10.31703/grr.2022(vii-i).24)
- Metyopandi, V., Salim, U., & Aisjah, S. (2023). The effects of foreign direct investment and profitability on the stock returns. *JURNAL APLIKASI MANAJEMEN*, 21(2), 418–426.
- Mohamed, S., Abd Hamid, M. A., Hosin, H., & Md Isa, M. A. (2021). Non-performing Loans Issues in Malaysian Banking Industry. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3), 877–891. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i3/8784>
- Murugiah, L., & Supramaniam, M. (2021). The Impact of Globalisation Towards Bank Performance in Malaysia. *Research in World Economy*, 12(1), 331. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n1p331>
- Mutiara, M. R., Thamrin, K. M. H., Andriana, I., & Palembang, U. S. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Return On Assets , Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Volume*, 6(3), 1354–1370. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3773>
- Nasser, F. A. M., Rosid, C. M. A. C., & Baharuddin, N. S. (2017). Relation between Macroeconomic Variables and ASEAN Stock Index. *Terengganu International Finance and Economics Journal*, 5(1), 7–13.
- Nazaruddin, S. (2023). The Cointegration of Macroeconomic Variables Towards Distribution Yield of Real Estate Investment Trusts (Reits) in Malaysia and Singapore : The Investor Perspectives. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 15(1), 65–73.
- Noviyanti, E. A., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). Financial Performance and Stock Price: Another Review on Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v3i1.3438>
- Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, Widiyanti, M., & Yuliani. (2020). The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 08(05), 2148–2161. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2020.85131>

- Obala, F., & Olweny, T. (2018). FINANCIAL PERFORMANCE AND STOCK RETURNS AMONG LISTED BANKS IN KENYA. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(5), 292–300.
- Pratiwi, S. G., Robiyanto, R., & Martono, S. (2021). The Influence of the Fundamental and Macroeconomic Factors on Manufacturing Companies' Stock Returns. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 60–68.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index%0AFundamental>
- Priyono dan Zainuddin Ismail. (2012). *Teori Ekonomi* (T. Chandra (ed.); Pertama). Dharma Ilmu.
- Purba, A. R., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Adam, M. (2019). Pengaruh Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Berstrategi Prospector Dan Defender Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 17(1), 41–60. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v17i1.9029>
- Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2022). The effect of ownership structure, dividend policy, composition of the board of directors on financial performance and share return. *Accounting*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.6.012>
- Putra, T. A. P. S., & Sugiyanto, S. (2021). Macro-Economic Impact on Stock Prices. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 13–19.
<https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3245>
- Ratih, I. G. A. A. N., & Candradewi, M. R. (2020). The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(6), 170–177. www.ajhssr.com
- Rostami, S., Rostami, Z., & Kohansal, S. (2016). The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 137–146. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30025-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30025-9)
- Rusdiyanto, & Narsa, I. M. (2019). The Effects of Earnings Volatility , Net Income and Comprehensive Income on Stock Prices on Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing*, 9(6), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/irmm.8640>
- Saputra, T. S., Isnurhadi, I., & Romli, H. (2019). Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Piutang Bermasalah (Non Performing Loan) Perusahaan Pembiayaan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 99–102. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.845>
- Sari, L., Mary, H., Elfiswandi, E., Zefriyenni, Z., & Lusiana, L. (2021). Kinerja Perusahaan Dan BI Rate Terhadap Return Saham Bank Bumn. *Jurnal*

Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 2(4), 544–555.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4>

- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i2.66>
- Shafee, N. B., Suhaimi, S., Hashim, H., Mustafa, M. A., & Mohd, S. N. H. (2021). The profitability of commercial banks in Malaysia. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(10), 1–12. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5337>
- Siang, C. C., & Rayappan, P. (2023). A study on the effect of macroeconomic factors on stock market performance in Malaysia. *E3S Web of Conferences*, 389, 09037. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338909037>
- Soon, W. C. K., Hussin, M. Y. M., Muhammad, F., & Yee, C. P. (2023). Analysis Of Macroeconomic and Financial Factors Cointegrated Time Series with Malaysia Islamic Real Estate Investment Trust Stock Return. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, 8(48), 117–134. <https://doi.org/10.55573/IJAFB.084811>
- Stephen, H., Budi, M., & Davianti, A. (2022). Firms ' Profitability and Stock Returns : Does it Always Affect Positively ? *International Journal of Social Science and Business*, 6(1), 103–109. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v6i1>
- Subagyo, I. I., Achسانی, N. A., & Sasongko, H. (2022). Understanding The Effects of Bank Rating on Stock Return in Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 11(4), 24–36. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i4.2161>
- Sugiyanto, & Romadhina, A. P. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro* (G. N. Sanjaya (ed.); Pertama). Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.110>
- Suparmono. (2018). Buku Pengantar Ekonomi Makro. In *Pengantar Ekonomi Makro* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Susono, J. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa

Efek Di Negara Indonesia, Malaysia, Dan Thailand. *Jurnal Parameter*, 29(1). <https://doi.org/10.21009/Parameter.291.02>

Tahmat, & Nainggolan, I. M. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Bank Bumnn Periode 2009-2018. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(3), 373–395. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4261>